

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kata museum berasal dari bahasa Yunani “Museion”, yang berarti candi atau bangunan/tempat pemujaan “Muse” 9 dewi penguasa/pelindung ilmu pengetahuan dan seni. Dari sembilan dewi itu adalah putra dan putri Zeus dan Memosyne, dewi tertinggi dalam mitologi Yunani (dongeng di Yunani kuno). Mereka adalah Dewi Clio sebagai dewi penguasa/pelindung sejarah, dewi Euterpe sebagai dewi musik, dewi Thaile sebagai dewi seni, dewi Euterpe sebagai dewi musik. , dewi Thalia sebagai dewi seni pertunjukan dan dewi Melpomene sebagai dewi seni teater. Dewi Polihymnia sebagai dewi puisi, Dewi Calliope sebagai dewi puisi memuji pahlawan dan Dewi Urania sebagai dewi astronomi.

Selain itu, kita melihat perubahan sejarah perkembangan museum yang memperluas fungsi museum itu sendiri, pertama museum berfungsi sebagai gudang benda, kemudian fungsi menjadi fungsi pemeliharaan. , perawatan, penyajian atau pameran dan fungsi pendidikan pada umumnya.

Museum menurut jenisnya:

- a. Museum Umum, museum yang koleksinya berupa kumpulan barang bukti hasil kebudayaan manusia dan/atau lingkungan hidup dalam kaitannya dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu, dan teknologi.
- b. Museum Perorangan, museum yang koleksinya berupa kumpulan dokumen material hasil kebudayaan manusia atau lingkungan hidup yang berhubungan dengan bidang seni, ilmu pengetahuan, atau bidang teknik.

Awal mula Museum Perjuangan TNI di Medan Memiliki 4 Tahapan berdirinya, yang Pertama pada tahun 1928, pada awalnya gedung ini digunakan

sebagai gedung Asuransi NV. Kolam renang Mattchapply "Arhnehen". Kedua, Pada tahun 1942-1945 bangunan ini dikuasai Jepang ketika Jepang menduduki pulau tersebut. Selama tiga tahun di bawah kendali Jepang, bangunan itu diserahkan kepada Inggris, yang bergabung dengan Sekutu pada 1945-1947. Setelah itu, gedung ini dikuasai Belanda selama dua tahun (1947-1949). Ketiga, Pada tahun 1949-1959, gedung ini berada di bawah kendali Indonesia dan menjabat sebagai kantor komandan militer I sampai III. Keempat, Pada tahun 1959-1971 menjadi Kantor Angkatan Kodam (Angdam), sampai tahun 1971 menjadi gedung Museum Tempur TNI. Pada tanggal 5 Oktober 1996, Pangdam I Bukit Barisan meresmikan gedung yang telah direnovasi ini dan resmi menjadi Museum Perjuangan TNI.

Bangunan ini dicat Putih, Museum Perjuangan TNI Medan memiliki banyak relief yang menceritakan kisah perjuangan rakyat Sumatera utara melawan penjajah Belanda. Salah satu relief di Museum Perjuangan TNI Medan adalah "Patah Tumbuh Hilang Berganti". Hal tersebut mengacu pada semangat perjuangan bangsa Indonesia, sebagaimana tergambar pada relief proklamasi kemerdekaan Indonesia yang disertai dengan teks deklarasi seperti UUD 1945 dan Pancasila. Museum Perjuangan TNI Medan juga dilengkapi dengan tugu api yang melambangkan semangat juang masyarakat Sumatera Utara yang berkobar dan tidak pernah padam.

Museum Perjuangan TNI Medan menyimpan bermacam koleksi. Museum Perjuangan TNI memegang peranan penting dalam dunia pariwisata dan berfungsi sebagai sarana hiburan, serta sebagai sumber pendidikan dan pusat dokumentasi bagi pengunjung. Museum Perjuangan TNI di Medan juga berperan sebagai situs warisan budaya dan nilai sejarah bagi generasi mendatang. Namun karena kemajuan teknologi dan kurangnya kepedulian pemerintah dan masyarakat sekitar terhadap perkembangan museum, banyak anak muda yang malas untuk mengenali dan mengetahui keberadaan museum.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Sejarah Museum Tempur TNI di Medan”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Museum Perjuangan TNI di Kota Medan
2. Fungsi dan Peranan Museum Pertarungan TNI bagi Penduduk Kota Medan
3. Koleksi di Museum Tempur TNI Kota Medan.

1.3 Batasan masalah

Untuk mencapai hasil yang terbaik dalam penulisan karya ini, perlu dilakukan pembatasan masalah agar tujuan penulisan lebih jelas. Batasan masalah dalam artikel ini penulis hanya mengkaji “Sejarah Museum Perjuangan TNI di Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Museum Perjuangan TNI di Kota Medan?
2. Apa Fungsi dan Peranan Museum Perjuangan TNI bagi Penduduk Kota Medan?
3. Apa saja koleksi Museum Perjuangan TNI di Kota Medan?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Sejarah Museum Perjuangan TNI di Kota Medan.
2. Mengetahui Fungsi dan Peran Museum Perjuangan TNI Bagi Penduduk Kota Medan.
3. Mengetahui Koleksi - Koleksi Museum Perjuangan TNI di Kota Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa meneliti Museum Perjuangan TNI di Kota Medan
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang Museum Perjuangan TNI di Kota Medan
3. Kontribusi penulis proposal ini sebagai kontribusi pengetahuan penulisan sejarah lokal di Sumatera Utara.